

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p.7) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2018, p.37) Metode *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu *Job Insecurity* (X1) dan *Work Life Balance* (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu *Kinerja* (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu Pegawai dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel *Job Insecurity*, *Work Life Balance* dan *Kinerja*.

Data Sekunder

Pengertian data sekunder Menurut Anwar Sanusi (2017, p.105) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Manager Di Puskesmas Sidomulyo

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*field reasearch*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu Puskesmas Sidomulyo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu tenaga kesehatan Di Puskesmas Sidomulyo. mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2. Kuesioner

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Employee Enagement, Work Life Balance dan Kinerja kepada responden atau tenaga kesehatan Di Puskesmas Sidomulyo. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala *Likert*. Kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: *Sugiyono (2018, p.93)*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan Di Puskesmas Sidomulyo yang berjumlah 57 orang Pegawai yang terdiri dari PNS dan Juga Honorer.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2018, p.84) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel ditentukan peneliti, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan honorer Di Puskesmas Sidomulyo yang berjumlah 33 orang Pegawai.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Job Insecurity* (X1) dan *work Life Balance* (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Butir	Jumlah
<i>Job Insecurity</i> (X1)	Menurut Audina (2018) Job Insecurity merupakan ketidakpastian yang menyertai suatu pekerjaan yang menyebabkan rasa takut atau tidak aman terhadap konsekuensi pekerjaan tersebut	Job Insecurity atau Ketidakamanan Kerja adalah persepsi subyektif individu terhadap pentingnya aspek-aspek pekerjaan.	1. Arti pekerjaan itu bagi individu.	1,2,3	3
			2. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu.	4,5,6	3
			3. Pentingnya keseluruhan pekerjaan.	7,8,9	3
Audina (2018)					
<i>Work Life Balance</i> (X2)	Work-life balance didefinisikan oleh Lukmiati (2020) sebagai upaya yang dilakukan oleh individu untuk menyeimbangkan dua peran atau lebih yang dijalani	Work-life balance adalah suatu keadaan seimbang pada dua tuntutan dimana pekerjaan dan kehidupan seorang individu adalah sama.	1. Work Interference With Personal Life	10,11,12	3
			2. Personal Life Interference Work	13,14,15	3
			3. Personal Life Enhancement of Work	16,17,18	3
			4. Work Enhancement of Personal Life	19,20,21	3
Lukmiati (2020)					

Kinerja (Y)	Menurut Akhmar (2017) Kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan, kinerja merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi	kinerja sebagai rekaman hasil kerja yang diperoleh karyawan tertentu melalui kegiatan dalam kurun waktu tertentu.	1. Kualitas	22,23,24	3
			2. Pemanfaatan waktu kerja	25,26,27	3
			3. Kuantitas Akhmar (2017)	28,29,30	3

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid.

2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutionseri 20*).
3. Tabel interprestasi nilai r alpha indeks korelasi

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan

membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

Tabel 3.4
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika p. 0,05 untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

1. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka Ho diterima.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak.
2. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinier dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *Job*

Insecurity (X1), Work Life Balance (X2), dan Kinerja (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2018, p.211)

Keterangan :

Y	= Kinerja
X1	= <i>Job Insecurity</i>
X2	= Work Life Balance
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi
e	= Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Di mana:

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

1. Pengaruh Job Insecurity (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Job Insecurity tidak berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Honorer Di Puskesmas Sidomulyo

Ha : Job Insecurity berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Honorer Di Puskesmas Sidomulyo

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

2. Pengaruh Work Life Balance (X2) Terhadap Kinerja (Y).

Ho : Work Life Balance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Honorer Di Puskesmas Sidomulyo

Ha : Work Life Balance berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Honorer Di Puskesmas Sidomulyo.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
 2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Rumus :
$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Uji F : Job Insecurity Dan Work Life Balance (X) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Job Insecurity dan Work Life Balance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Honorer Di Puskesmas Sidomulyo.

Ha : Job Insecurity dan Work Life Balance tidak berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Honorer Di Puskesmas Sidomulyo.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.